

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Jalan Diponegoro Tarok Dipo Aur Kuning, Kota Bukittinggi, jalan perkotaan yang merupakan jalan utama menuju pasar aur kuning, memiliki empat lajur dua arah terbagi. Berdasarkan hasil survei dan analisa data volume lalu lintas, jalan Diponegoro sepanjang 200 m, mengalami penurunan terhadap kinerja ruas jalan, yang diakibatkan karena pada badan jalan terjadinya parkir. Penurunan tingkat pelayanan jalan terbesar terjadi pada hari sabtu di jam 12:00-13:00 wib. Dengan nilai V/C rasio sebesar 1.06, berada pada kategori F. (lampiran no 3.3)

Maka dari itu ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan pada Jalan Diponegoro untuk menstabilkan kembali kinerja ruas jalan tersebut yaitu dengan melakukan pemindahan untuk lokasi parkir yang terjadi di badan jalan ini. Melakukan pemasangan rambu larangan parkir di sepanjang jalan Diponegoro, dan juga dengan melakukan pembatasan waktu parkir di jalan ini, terutama terjadi larangan parkir pada jam-jam sibuk.

## 5.2 Saran.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini ada beberapa hal sebagai saran dalam pengendalian kinerja rusa jalan akibat parkir pada badan jalan yaitu :

- a. Karena pasar Aur Kuning merupakan tempat perdagangan grosir terbesar di Kota Bukittinggi, tidak heran lagi jika terjadinya kemacetan di ruas jalan, maka dari itu bagi pemerintah kota Bukittinggi perlu dilakukannya pengaturan ulang lagi mengenai manajemen lalu lintas untuk memperlancar pergerakan lalu lintas, sehingga kinerja ruas jalan dapat terpenuhi.
- b. Pemindahan lokasi parkir pada badan jalan Diponegoro sebenarnya bisa di alihkan ke dalam terminal Aur Kuning, karena jarak dari terminal ke jalan Diponegoro tidaklah begitu jauh. Ini perlu dilakukan arahan atau pengontrolan oleh pihak pemerintah kota.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan durasi survey lebih lama, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, serta lakukanlah analisa terhadap dampak dan kerugian yang ditimbulkan dari aktifitas parkir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*  
Dirjen Bina Marga
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. 1998. *Pedoman  
Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta. Direktorat  
Jendral Perhubungan Darat.
- Hobbs, F.D, 1995, *Perencanaan dan Teknik lalu Lintas*, Penerbit Gadjah Mada  
University Press.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun  
2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*. Eko Jaya.
- Mike Slinn, Paul Matthews and Peter Guest. 2005. *Traffic Engineering Design,  
Second Edition: Principles and Practice*, Linacre House, Jordan  
Hill:Oxford
- Suwardi,S.(2010). Karakteristik Parkir di Rumah SakitKostati Surakarta. *Semesta  
Teknika*, 13(1), 31-40.
- Tamin, O.Z, 2000. *Perencanaan dan pemodelan transportasi*, Penerbit ITB,  
Bandung
- Oglesby,Clarkso H. dan R. Gary Hicks, 1993, *Teknik Jalan Raya*. Diterjemahkan  
oleh Purwanto Setianto. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Warpin, Suwarjoko, 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Institut Teknologi  
Bandung.
- Yunianta, Andung, 2009 dalam Desi Puspitasari, 2016. *Pengaruh Manuver  
Kendaraan Parkir Badan Jalan*.